

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu dimana proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Berkenaan dengan pendekatan kualitatif dikemukakan oleh (Moleong, 2007, hlm. 6) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sementara, (Sugiyono, 2013, hlm. 15) mengatakan bahwa model penelitian merupakan model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Selanjutnya ada pendapat lain yang dikemukakan oleh (Creswell, 2015, hlm. 4) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum dan menafsirkan makna data.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan permasalahan yang ditemukan di SMP Islam Plus Assalaam dengan data-data deskriptif yang peneliti dapatkan.

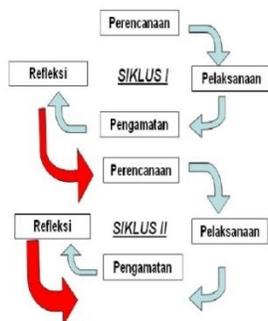
3.1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan pada bagian sebelumnya, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mengingat bentuk penelitian yang dilaksanakan adalah kajian reflektif, dalam rangka mengatasi permasalahan kurangnya partisipasi peserta didik di kelas VIII B, maka metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut (Arikunto, dkk. 2007, hlm. 3) menyatakan, “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Sedangkan menurut pendapat (Hopkins, 1993, hlm. 44) menyatakan “penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, untuk memahami apa yang terjadi sambil terlibat dalam perbaikan atau perubahan”.

Sedangkan menurut Ebburt (Wiraatmadja, 2008, hlm. 12) mengemukakan penelitian tindakan kelas yaitu “penelitian tindakan kelas adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pelaksanaan pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan suasana belajar yang berbeda oleh sekelompok guru melalui tindakan-tindakan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, kegiatan tindakan kelas yang hendak dilaksanakan mengacu pada model dan tahapan penelitian yang dikembangkan Suhardjono (dalam Arikunto, 2008, hlm. 74), yaitu seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adapun untuk penjelasan prosedur penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus adalah :

1. Menyusun Rancangan Tindakan Kelas (*Planning*)

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan observasi dari awal dan wawancara dengan guru PPKn. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan, menentukan pokok bahasan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, dan membuat lembar observasi untuk digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan pertama yang akan dilakukan disesuaikan dengan proses belajar dikelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan dilaksanakan pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi, peneliti mencatat setiap kejadian yang berlangsung. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat, yang dijadikan sebagai masukan untuk siklus berikutnya.

Hilma Dwi Wulandani, 2021

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK

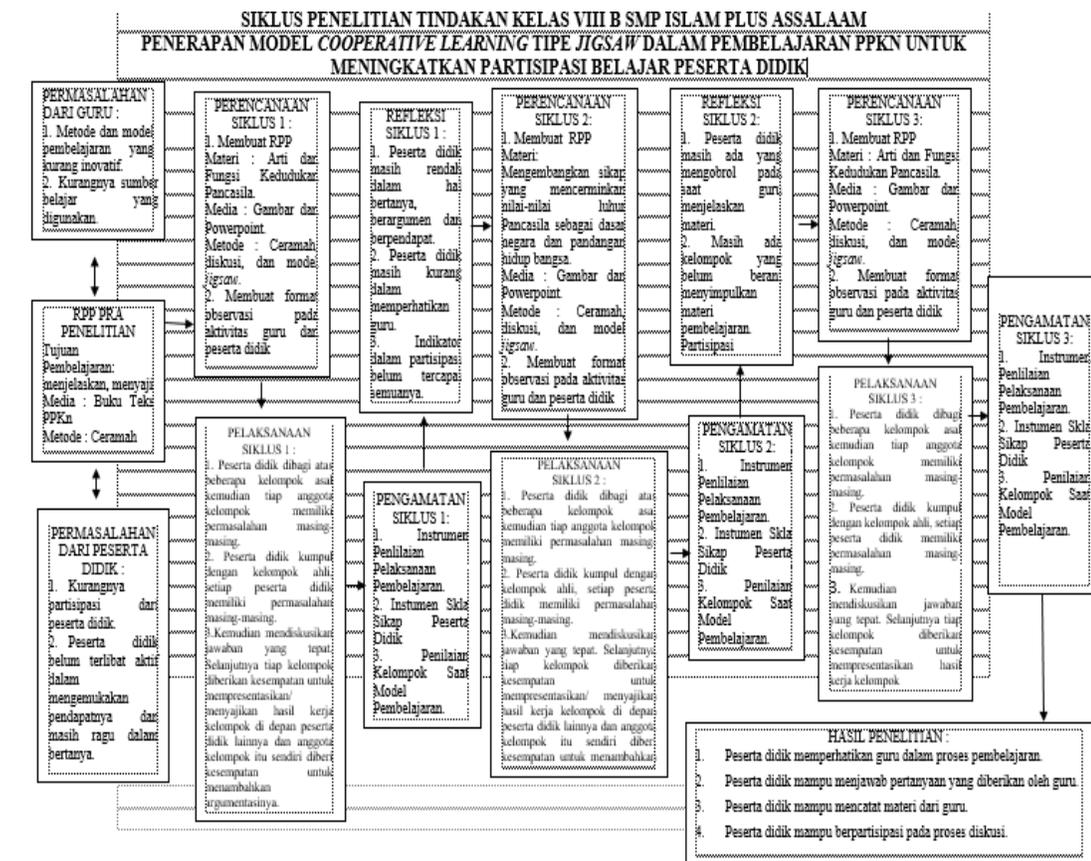
(Penelitian Tindakan Kelas VIII B SMP Islam Plus Assalaam Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Releksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian mengadakan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain untuk memperbaiki kegiatan belajar di siklus berikutnya.

Adapun implementasi dari desain siklus PTK dalam Penelitian “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Plus Assalaam Kabupaten Sumedang)” adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

Implementasi Desain Siklus PTK

Hilma Dwi Wulandani, 2021

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK
MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

(Penelitian Tindakan Kelas VIII B SMP Islam Plus Assalaam Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2007, hlm. 152) merupakan sesuatu yang sangat penting yang dapat berupa benda, hal atau orang. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan penelitian adalah peserta didik kelas VIII B dan guru mata pelajaran PPKn, subjek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai masalah sesuai dengan identifikasi masalah yang dipaparkan, sebagian besar peserta didik di kelas kurang menunjukkan sikap partisipasi dalam setiap pembelajaran PPKn.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari subjek penelitian. Menurut (Nasution, 2003, hlm. 43) mengemukakan “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Islam Plus Assalaam. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Nagrak No. 10, Nagrak Kec. Buahdua, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat Indera. Observasi dilakukan penelitian dengan mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti, dalam hal ini guru dan peserta didik di kelas VIII B SMP Islam Plus Assalaam saat pembelajaran berlangsung.

Pada observasi tersebut peneliti juga membutuhkan lembar observasi dipergunakan untuk mencatat hal-hal penting yang akan membantu penulis dalam mengingat permasalahan dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan

Hilma Dwi Wulandani, 2021

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK

(Penelitian Tindakan Kelas VIII B SMP Islam Plus Assalaam Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlangsung. Lembar observasi dan pengamatan berlangsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data (*Triangulasi Data*). Sehingga data yang didapatkan di lapangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan program mengembangkan sikap partisipasi peserta didik yang dilakukan di SMP Islam Plus Assalaam sebagai penerapan pembelajaran PPKn.

2) Wawancara

Wawancara atau disebut “*Interview*” adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak”. (Arikunto, 2010, hlm. 30) Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat seperti guru, peserta didik maupun kepala sekolah.

Peneliti juga membutuhkan lembar wawancara dibuat untuk memberikan arahan dan batasan saat proses tanya jawab berlangsung, sehingga hasil yang didapat dapat dipertanggungjawabkan. Lembar wawancara digunakan untuk di SMP Islam Plus Assalaam dalam mengembangkan sikap Partisipasi memperoleh data yang objektif dan mendalam mengenai pembelajaran PPKn yang dilakukan peserta didik mengenai pembelajaran PPKn. Data tersebut didapatkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ke kepala sekolah, guru PPKn, peserta didik dan lain-lain.

3) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi digunakan untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data yang dibutuhkan karena dengan banyaknya kajian dokumen yang berkaitan dengan peserta didik, guru maupun sekolah, seperti daftar hadir peserta didik, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), profil sekolah dan lain-lain.

4) Studi Litelatur

Studi litelatur adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.

5) Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan Lapangan atau *Field Note* adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kuantitatif.

Hilma Dwi Wulandani, 2021

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK

(*Penelitian Tindakan Kelas VIII B SMP Islam Plus Assalaam Kabupaten Sumedang*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan:

Analisis telah mulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklarifikasi sesuai masalah yang diteliti yakni, implementasi model pembelajaran diskusi untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik. Dalam penelitian ini aspek yang akan direduksi adalah perkembangan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

2) Display (*Penyajian Data*)

Penyajian data berupa teks naratif, grafik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3) Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dilakukan peneliti dengan maksud untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting. Agar memperoleh kesimpulan yang tepat maka kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kuantitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan

Hilma Dwi Wulandani, 2021

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK

(Penelitian Tindakan Kelas VIII B SMP Islam Plus Assalaam Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.